

INTISARI

Kebutuhan transportasi sebagai sarana untuk memperlancar mobilitas arus orang dan barang semakin lama semakin dibutuhkan. Angkutan umum merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi pada suatu wilayah. Pada saat ini kondisi transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat memprihatinkan Oleh sebab itu diperlukan penanganan untuk memperbaiki kondisi dan pelayanan angkutan umum yaitu mengoperasikan angkutan umum perkotaan Trans Jogja dengan manajemen transportasi publik dengan prinsip buy the service system. mengganti sistem lama berbasis setoran menjadi sistem baru berbasis membeli pelayanan, sehingga operator akan dibayar sesuai layanan sedangkan sopir dan krew akan digaji bulanan. Dengan peralihan sistem tersebut diharapkan sarana angkutan perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi lebih baik dan teratur.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Load Factor kendaraan umum perkotaan Trans Jogja pada jalur 2A, menganalisa headway berdasarkan waktu tempuh dalam satu trayek atau rute yang dilakukan oleh armada bus Trans Jogja, mengetahui waktu tempuh maksimum berdasarkan waktu tempuh maksimum yang telah ditetapkan serta mengetahui kecepatan rata – rata.

Pengambilan data dilakukan di dalam bus Trans Jogja jalur 2A. Waktu pengambilan data dilakukan tiga hari yaitu Sabtu 31 Mei 2008 , Minggu 1 Juni 2008 dan Senin 2 Juni 2008. Masing-masing pada pagi hari, siang dan sore hari. Data yang diambil yaitu data jumlah penumpang naik-turun, waktu perjalanan, jarak tempuh, waktu henti, serta data lain yang terkait dengan penelitian ini.

Dari hasil penelitian selama tiga hari didapat nilai rata-rata load factor pagi hari yaitu 38,79 %, siang hari yaitu 48,41 % dan sore hari yaitu 35,13 %. Rata-rata headway pada hari Sabtu, Minggu dan Senin adalah 14 menit yang ditinjau dari halte terminal Jombor. Tidak terdapat keterlambatan baik pada waktu pagi ,siang ,maupun sore .Kecepatan rata – rata waktu pagi yaitu 22,51 km/jam rata